

Belajar Praktis

ILMU TAJWID



Ma'sum Al Abror

Belajar Praktis
Ilmu Tajwid
Untuk Pelajar, Mahasiswa dan Umum

Ma'sum Al Abror

Pustaka Ainun
Jakarta

BELAJAR PRAKTIS ILMU TAJWID

Pustaka Ainun

Jl. Menara IV No. 14

Maruya Selatan

Jakarta Barat

Phone : 021-5855406

Fax : 021-5855406

BELAJAR PRAKTIS ILMU TAJWID

Penyusun : Ma'sum Al Abror

Penata Letak : Marwan

Desain Sampul : Wawan

Perpustakaan Nasional :
Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Pustaka Ainun

Belajar Praktis Ilmu Tajwid

80 Hlm. 15 x 23 Cm.

ISBN : 978-979-9923-50-6

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan Rahmat Allah SWT telah terbit buku kecil ini sebagai panduan belajar Tajwid yang sangat praktis bagi pemula.

Buku Tajwid ini, kami susun dengan menggunakan metode praktis, yaitu mengedepankan definisi hal ihwal Tajwid lalu di ikuti dengan contoh-contohnya. Sehingga dengan cara ini kami yakin pelajar pemula dapat dengan mudah memahami ilmu Tajwid dengan cepat sekaligus dapat menerapkannya ketika membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Buku Tajwid ini tak mungkin dapat terbit tanpa bantuan rekan-rekan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih kepada semuanya yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT mencatat semua amal kebbaikannya sebagai amal baik dan bermanfaat bagi semuanya, amin.

Penyusun.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Pendahuluan	vii
Hukum Nun Sukun dan Tanwin	11
1. Idzhar Kholqi	11
2. Idghom Bigunnah	13
3. Idghom Bilagunnah	15
4. Iqlab	16
5. Ikhfa Haqiqi	17
Skema Huruf Hijaiyah	19
Skema Huruf Nun Mati dan Tanwin	20
Hukum Mim Sukun	22
1. Idzhar Syafawi	22
2. Ikhfa Syafawi	24
3. Id-Ghom Mutamatsilain / Id-Ghom Mimi	25
Skema Hukum Mim Sukun	26
Hukum Nun Tasydid dan Mim Tasydid	28
1. Gunnah	28
Skema Hukum Mim Tasydid dan Nun Tasydid	29
Hukum Id-ghom	31
1. Id-ghom Mutamatsilain	31
2. Id-ghom Mutajanisain	32
3. Id-ghom Mutaqorribain	34
Skema Hukum Id-ghom	35
Hukum Lam Ta'rif	37
1. Idzhar Qomariah	37
2. Idghom Syamsiah	38
Skema huruf Lam Ta'rif	41
Hukum Lam Tebal dan Lam Tipis	43

Skema Hukum Lam Tebal dan Lam Tipis	44
Hukum Mad atau Bacaan Panjang	46
1. Mad Thobi'i	46
2. Mad Wajib Muttashil	47
3. Mad Jaiz Munfasil	47
4. Mad Lazim Mutsaqol Kilmi	48
5. Mad Lazim Mukhoffaf Kilmi	48
6. Mad Layin	49
7. Mad Aridh Lissukun	49
8. Mad Shilah Qosiroh	51
9. Mad Shilah Thowilah	51
10. Mad Mad Iwad	52
11. Mad Badal	52
12. Mad Lazim Harfi Musyabba	54
13. Mad Lazim harfi Mukhoffaf	54
14. Mad Tamkien	55
15. Mad Farqi	56
Skema Hukum Mad	57
Hukum Membaca Ro'	60
Skema Hukum Ro'	64
Hukum Qolqolah	66
Skema Hukum Qolqolah	68
Hukum Waqof	69
Hukum Bacaan Ta'Ta'nist / Skema Hukum Ta'Ta nist	72
As-Saktah	73
Tanda-tanda Waqof dalam Al-Qur'an	73
Penutup	79
Daftar Pustaka	80

Khaf		Ittanaam
Dalham		MINGRAM
Fahab		LAHAA
Qalqalan		LAHAA
		Ammbu
		Ammbu

Belajar Praktis

Ilmu Tajwid

I Khaf		Ittanaam
Dalham		MINGRAM
Fahab		LAHAA
Qalqalan		LAHAA
		Ammbu
		Ammbu

PENDAHULUAN

1. Devisi Ilmu Tajwid

Ilmu Tajwid adalah Ilmu yang mempelajari tentang kaidah dan tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

2. Tujuan mempelajari Ilmu Tajwid

Untuk senantiasa memelihara dan menjaga bacaan-bacaan Al-Qur'an dari kekeliruan, kesalahan dan perubahan. Disamping itu agar senantiasa memelihara lisan (mulut) dari kesalahan membaca makhorijul huruf maupun Mad-madnya.

3. Ruang lingkup bahasan Ilmu Tajwid

Ruang Lingkup bahasan Ilmu Tajwidnya adalah mempelajari Huruf Hujaiyah yang berjumlah 29 (dua puluh sembilan) dari berbagai harokat (panjang pendeknya bacaan) serta berbagai kaitan lainnya.

(Huruf Hujaiyah terlampir)

4. Hukum Belajar Ilmu Tajwid

Bagi umat Islam belajar Ilmu Tajwid adalah fardhu kifayah, adapun membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid) hukumnya adalah fardhu 'ain.

5. Huruf Hijaiyah

Alif ا	Ba ب	Ta ت	Tsa ث
Jim ج	ha ح	Kho خ	Dal د
Dzal ذ	Ro ر	Zai ز	Sin س
Syin ش	Shod ص	Dhod ض	Tho ط
Jho ظ	'Ain ع	Ogin غ	Fa ف
Qof ق	Kaf ك	Lam ل	Mim م
Nun ن	Wawu و	Ha ه	Ya ي
	Hamzah ء	Lam alif لا	

6. Petunjuk Transliterasi Huruf Arab Ke Huruf Latin

Huruf-huruf Al-Qur'an yang banyaknya 29 buah disebut huruf Hijaiyah. Bagi anak-anak atau pemula di hapalkan secara lisan dengan fasih.

Tulisan. Bacaan. Cara menyebutnya.

Alif	= a	ا	= Biasa
Ba	= b	ب	= Biasa
Ta	= t	ت	= Biasa
Tsa	= ts	ث	= Ujung lidah keluar sedikit antara gigi atas dan bawah
Jim	= j	ج	= Biasa
Ha	= h	ح	= Keluar dari kerongkongan sebelah dalam sekali
Kha	= Kh	خ	= Biasa
Dal	= d	د	= Biasa, Umpama : KUDA
Dzal	= Dz	ذ	= Ujung lidah keluar sedikit antara gigi atas dan bawah
Ra	= r	ر	= Biasa
Zai	= z	ز	= Biasa, Umpama zakat, zebra dan lain-lain

Sin	= s	س	= Biasa
Syin	= sy	ش	= Biasa , syamsu
Shod	= sh	ص	= Suara desis tajam di tengah-tengah lidah yang dilengkungkan. Contoh Sholat
Dhod	= dh	ض	= Letakkan separuh lidah yang dilengkungkan ke langit2 lidah dekat pangkal gigi atas.
Tha	= th	ط	= Ujung lidah berhenti di belakang gigi-depan sebelah atas
Zha	= zh	ظ	= Suara desis di tengah lidah dekat-kerongkongan
‘Ain	= ‘a	ع	= Suara habis di pangkal lidah dekat-kerongkongan
Ghain	= gh	غ	= Suara habis ditengah lidah. Umpama : lemari = lemaghi, dll.
Fa	= f	ف	= Biasa, contoh : Fanta dll.
Qaf	= q	ق	= Biasa, tebal di kerongkongan
Kaf	= K	ك	= Biasa
Lam	= l	ل	= Biasa
Mim	= m	م	= Biasa
Nun	= n	ن	= Biasa
Wau	= w	و	= Biasa
Ha	= H	ه	= Suara keluar dari kerongkongan sebelah-dalam sekali

Lam dan alif = لا : Hamzah = aiu ; Ya = y ي = Biasa

HUKUM NUN SUKUN (نْ) DAN TANWIN (ً ٍ ٍ)

Apabila ada Nun Sukun / Nun mati (نْ) atau ada Tanwin (ً ٍ ٍ) bertemu dengan huruf Hijaiyah maka hukum bacaannya terbagi 5 bagian.

Lima (5) Hukum Bacaan Nun Sukun dan Tanwin

1. IDZHAR KHOLQI (اِظْهَارُ خَلْقِي)

Secara Harfiah kata Idzhar artinya menerangkan atau menjelaskan dan Khalqi artinya Tenggorokan, yang berarti harus dibaca secara terang, pendek dan jelas apabila Nun Sukun atau Tanwin bertemu dengan salah satu Huruf Khalqi.

Adapun Huruf Khalqi ada 6 yaitu : ha (ح), Kho (خ), 'Ain (ع), Ogin (غ), Ha (ه), Hamzah (ء). Huruf-huruf ini disebut khalqi karena makhroj (tempat keluarnya suara huruf) tersebut adalah kerongkongan.

Cara membaca Nun Sukun atau Tanwin yang demikian itu harus terang, jelas dan pendek, bunyi suaranya tetap jelas, tidak samar dan tidak mendengung.

Sebagai contoh نْ bertemu اِنَّا : اِنَّا harus dibaca IN ANA, tidak boleh dibaca INN (mendengung) ANA.

Contoh Tanwin ً bertemu كُنُوا اَحَدٌ : كُنُوا اَحَدٌ harus dibaca KUFUWAN AHAD tidak boleh dibaca KUFUWANN (mendengung) AHAD.

Contoh-contoh Idzhar Kholqi :

نُ --- ء	مَنْ أَعْطَى	هـ --- ء	حَاسِدٍ إِذَا
نُ --- هـ	يَنْهَى	هـ --- و	سَلَامٌ هِيَ
نُ --- ع	مِنْ عِلْقٍ	ع --- هـ	جَنَّةٍ عَالِيَةٍ
نُ --- ح	يَخْتُونُ	ح --- هـ	عَطَاءٍ حِسَابًا
نُ --- غ	مِنْ غِلٍّ	غ --- و	أَجْرٍ غَيْرِ مُنُونٍ
نُ --- خ	مِنْ خَوْفٍ	خ --- هـ	ذَرَّةٍ خَيْرًا

Contoh-contoh lainnya

يَنْئُونَ	أَنْهَارٍ	مَنْ أَذِنَ
غَاسِقٍ إِذْ وَقَبَ	عَزِيزٌ غَفُورٌ	

2. IDGHOM BIGUNNAH (اِدْغَامُ بَغْنَةً)

Apabila ada Nun Sukun atau Tanwin bertemu dengan salah satu Huruf Ya (ي), Nun (ن), Mim (م), Wawu (و), maka hukum bacaannya disebut **Idghom Bigunnah**, yang artinya mentasydidkan atau memasukkan kedalam salah satu huruf yang empat itu dengan suara mendengung. Sebagai contoh huruf Nun (ن) bertemu dengan Yaa' (ي): **لَنْ يَقُولَ** ini terdiri dari dua kata, yaitu **لَنْ** dan **يَقُولَ** membacanya harus LAIYAQUULA, tidak boleh dibaca LANYAQUULA, sebab nun sukun sudah dimasukkan menjadi satu dengan huruf Yaa' sesudahnya. Contoh yang Tanwin --- bertemu dengan dengan huruf Yaa' (ي), **كِتَابًا يَلْقَاهُ** kalimat inipun terdiri dari dua kata, yaitu **كِتَابًا** dan **يَلْقَاهُ** membacanya harus KITAABAI YALQOOHU, tidak boleh dibaca KITAABAN YALQOOHU. Satu lagi contoh **مِنْ مَالٍ** tidak dibaca MIN-MAALIN, tetapi wajib dibaca MIMMAALIN sebab nun sukun sudah di-idghomkan pada Mim, dan seterusnya,

Contoh-contoh Idghom Bigunnah :

نُ --- ي	مَنْ يَعْمَلُ	يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ	ي --- ي
نُ --- ن	مِنْ نِعْمَةٍ	عَامِلَةٌ نَاصِبَةٌ	ن --- ن
نُ --- م	مِنْ مَسَدٍ	بِحِجَارَةٍ مِنْ سِجِّيلٍ	م --- م
نُ --- و	مِنْ وَرَثَتِهِمْ	مَالًا وَعَدَدَةٌ	و --- و

Contoh-contoh Idghom Bigunnah :

مِنْ وَائِلٍ مَنْ يَشَاءُ مَنْ يَقُولُ	عِظَامًا نَخْرَةً حَبْلٌ مِنْ مَسَدٍ
--	---

Catatan :

Harus dibedakan apabila ada Nun Sukun atau Tanwin bertemu dengan salah satu Huruf yang empat tadi didalam satu kalimat , maka harus dibaca dengan terang idzhar.

Contoh :

يَمُوءُ بُنْيَا	قِنَوَانٌ صِنَوَانٌ
--------------------	------------------------

3. IDGHOM BILA GUNNAH (اِدْغَامٌ بِلاَ غُنَّةٍ)

Jika terdapat Nun Sukun (نْ) atau Tanwin (ً) bertemu dengan salah satu Huruf : Lam (ل) atau Ro (ر) hukum bacaannya disebut **Idghom Bila Gunnah**, yang artinya mentasydidkan atau memasukkan dengan huruf sesudahnya dengan tidak mendengung dan tidak panjang.

Contoh :

نْ ← ل :

اِنْ كُمْ تَفْعَلْ dibaca ILLAMTAF'AL tidak boleh dibaca IN-LAM TAF'AL, bunyi NUN SUKUN menjadi satu dengan LAM dalam kata اِنْ كُمْ

نْ ← ر :

مِنْ رَبِّكَ dibaca MIRROBBIKA dan tidak dibaca MINROBBIKA, bunyi NUN SUKUN pada kata مِنْ di-idghomkan menjadi satu dengan RO' (ر) dalam kata رَبِّكَ

Contoh-contoh Id-ghom Bilagunnah

نْ ← ل	لَيْلٍ لَمْ يَنْتَهُ	عُ ← ل	خَيْرُكَ
نْ ← ر	مِنْ رَحِيقٍ	عُ ← ر	شَيْطَانٍ رَجِيمٍ

Bacalah kalimat dibawah ini seperti penjelasan yang dicontohkan diatas:

أَنْ كُنْ يَقْدِرَ - يَوْمَئِذٍ لَخَبِيرٌ - مِنْ رَجَزٍ
وَنِدْ لِكُلِّ - أَنْ كُنْ يَحْجُورُ - فَعَالٍ لِمَا يَرِيدُ

Contoh lain Idghom Bila Gunnah :

لَيْنُ لَمْ يَنْتَه	مِنْ رُسُلِهِ
فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ	فِي عَيْشَةٍ رَاضِيَةٍ

4. IQLAB (اِقْلَاب)

Apabila Terdapat Nun Sukun Atau Tanwin bertemu dengan Huruf Ba (ب), maka hukum bacaannya disebut **Iqlab** yang artinya menukar atau mengganti suara Nun ن atau tanwin ^{wa} menjadi suara Mim dengan merapatkan bibir dan mendengar.

Contoh :

نْ ← ب :

أَنْ بُورِكْ tidak boleh dibaca AN-BURIKA, tetapi harus dibaca AMMBUURIKA.

ـَ ← ب :

أَمَدًا بَعِيدًا tidak dibaca AMADAN-BA 'IIDAN, tetapi harus dibaca AMADANMMBA'IIDAN.

Contoh-contoh lain Iqlab :

نْ --- ب	لَيَنْبَذَنَّ	ب --- ب	لَنْسَفَعًا بِالْأَصَاةِ
نْ --- ب	مِنْ بَعْدِ	ب --- ب	حِلٌّ بِهَذَا الْبَلَدِ
نْ --- ب	مَنْ يَخْلُ	ب --- ب	كِرَامٍ بَرْدَقِ

5. IKHFA HAQIQI (اِخْفَاءٌ حَقِيقِي)

Apabila terdapat Nun Sukun (نْ) atau Tanwin (ً) bertemu dengan salah satu Huruf yang lima belas (15) yaitu Ta (ت), Tsa (ث), Jim (ج), Dal (د), Dzal (ذ), Zai (ز), Sin (س), Syin (ش), Shod (ص), Dlod (ض), Tho (ط), Zho (ظ), Fa (ف), Qof (ق), Kaf (ك). Maka hukum bacaannya disebut **Ikhfa Haqiqi**, yang artinya saat membunyikan bacaan tersebut dibaca samar atau menyembunyikan bentuk aslinya sehingga terdengar mendengung dengan bacaan enam (6) harokat.

Sebagai contoh bacaan :

مِنْكُمْ tidak boleh dibaca MIN-KUM, tetapi harus dibaca : MINGKUM, sebab suara Nun Sukun (نْ) bersambung dengan Kaaf (ك) serta mendengung.

لِمَنْ شَاءَ tidak boleh dibaca LIMAN-SYAA, tetapi harus dibaca LIMANNYSYAA. اَنْ جَاءَ tidak dibaca AN-JAAA, tetapi harus dibaca ANNY-JAAA. مِنْ طِينٍ harus dibaca MINNTHIIN, tidak boleh MIN-THIIN.

Contoh-contoh Ikhfa Haqiqi :

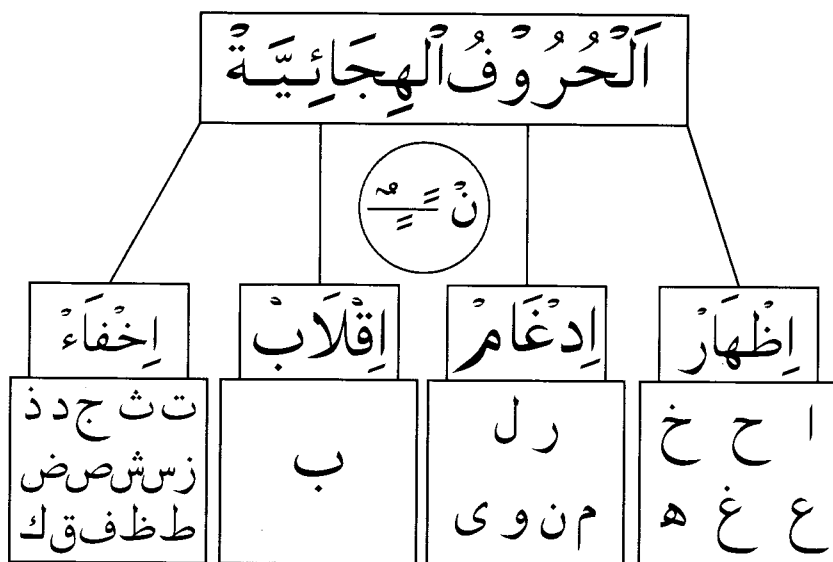
نْ -- ت	وَلَا أَنْتُمْ	-- ت	فَارَا تَلْظَى
نْ -- ث	مَنْ ثَقُلَتْ	-- ث	مَطَاعٍ ثُمَّ أَمِين
نْ -- ج	مَنْ جُوعٍ	-- ج	حُبًّا جَمًّا
نْ -- د	مَنْ دَسَّاهَا	-- د	رَكًّا دَكًّا
نْ -- ذ	فَأَنْذَرْنَاكُمْ	-- ذ	بَوِّعْ ذِي مَسْغَبَةٍ
نْ -- ز	أَنْزَلْنَا	-- ز	يَوْمَئِذٍ زُرْقًا

ن -- س	مِنْ سَجِيلٍ	س --	بَشْرًا سَوِيًّا
ن -- ش	مِنْ شَرِّ	ش --	شَيْءٍ شَهِيدٍ
ن -- ص	فَأَنْصَبْ	ص --	صَفًّا صَفًّا
ن -- ض	مَنْصُودٍ	ض --	قَوْمًا ضَالِّينَ
ن -- ط	عَنْ طَبَقٍ	ط --	قَوْمًا طَاغِينَ
ن -- ظ	أَفَلَا يَنْظُرُونَ	ظ --	قَوْمًا ظَالِمِينَ
ن -- ف	مُنْفَكِّينَ	ف --	لِقَوْلٍ فَضْلٍ
ن -- ق	أَنْقَضَ	ق --	ذَنْبٍ قِيلَتْ
ن -- ك	إِنْ كَانَ	ك --	نَاصِيَةٍ كَاذِبَةٍ

Bacalah kalimat-kalimat dibawah ini dengan bacaan yang telah dijelaskan diatas :

مِنْ سَجِيلٍ	نَاصِيَةٍ كَاذِبَةٍ
مَنْ دَسَّاهَا	رَطْبًا جَنِينًا
فَأَمَّا مَنْ طَغَى	مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا
مِنْ كُلِّ أَمْرٍ	كُتِبَ قِيمَةٌ
مِنْ جُوعٍ	وَلَدًا سُبْحَانَهُ
مِنْ شَرِّ حَاسِدٍ	صَوَابًا ذَلِكَ
أَنْقَضَ ظَهْرَهُ	شِهَابٍ ثَاقِبٍ
مِنْ سُوءِ لَهَا	مُسْرِفٍ كَذَّابٍ
أَنْدَادًا	عَيْنٍ جَارِيَةٍ
إِنْطَلِقُوا	لِنَفْسٍ شَيْئًا

SKEMA HURUF HIJAIYAH



SKEMA HUKUM NUN MATI DAN TANWIN (نْ =)



LATIHAN :

1. Apakah Artinya :
 - a. Idzhar ?
 - b. Id-ghom ?
 - c. Iqlab ?
 - d. Ikhfa ?
2. Apakah artinya :
 - a. Halqi ?
 - b. Ghunnah ?
 - c. Haqiqi ?
3. Bacalah surah dibawah ini :

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ

4. Huruf Halqi ialah : ?
5. Huruf id-ghom bighunnah ialah : ?
6. Huruf id-ghom bila ghunnah ialah : ?
7. Huruf Iqlab ada : ?
8. Huruf Ikhfa haqiqi ialah ada : ?
9. Sebutkan definisi Ilmu Tajwid ?
10. Apa tujuan mempelajari Ilmu Tajwid ?
11. Apa hukum bacaannya dan bagaimana membacanya :
 - a. NUN SUKUN bertemu BA'
 - b. NUN SUKUN bertemu LAM
 - c. NUN SUKUN bertemu JIM
 - d. TANWIN bertemu YA'
 - e. TANWIN bertemu RO'

HUKUM MIM SUKUN (مْ)

Apabila terdapat Mim Sukun (مْ) (Mim Mati), maka hukum bacaannya terbagi tiga bagian.

Tiga (3) Hukum Bacaan Mim Sukun

1. IDZHAR SYAFAWI (اِظْهَارُ شَفَوِي)

Apabila terdapat Mim Sukun (مْ) bertemu dengan salah satu huruf yang 26 yaitu huruf hijaiyah selain huruf Mim م dan Ba ب maka hukum bacaannya disebut **Idzhar Syafawi**. Adapun cara bacaannya pendek, terang dan jelas dibibir dan mulut rapat tertutup.

Huruf-huruf Idzhar Syafawi tersebut adalah :

Alif ا	Ta ت	Tsa ث	Jim ج	ha ح	Kho خ	Dal د
Dzal ذ	Ro ر	Zai ز	Sin س	Syin ش	Shod ص	Dhod ض
Tho ط	Jho ظ	'Ain ع	Ogin غ	Fa ف	Qof ق	Kaf ك
Lam ل	Nun ن	Wawu و	Ha ه	Ya ي		

Mem bacanya Mim (م) disuarakan dengan terang dan jelas di bibir serta mulut tertutup, dan harus lebih diperjelas lagi bila م bertemu dengan Wawu (و) dan Fa' (ف)

Misalnya :

مَمْلُوكًا : م - ل harus dibaca MAM-LUUKAN, tidak boleh dibaca MAMMLUUKAN.

هُمُ فِيهَا : م - ف harus dibaca HUM-FIIHA dan tidak boleh dibaca HUMMFIIHA.

Contoh-contoh lain Idzhar Syafawi :

رَبِّكُمْ ذُو رَحْمَةٍ م -- ذ	فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ م -- ء
إِنِّي لَا فِيهِمْ رَحْلَةٌ م -- ر	أَلَمْ تَرَ كَيْفَ م -- ت
أَمْ زَيْنَ السَّمَاءِ م -- ن	وَكُلَّ يَوْمٍ تُمْ إِلَى م -- ث
فَوْقَكُمْ سَبْعًا م -- س	لَهُمْ جَنَّاتُ م -- ج
هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ م -- ش	عَلَيْهِمْ حَافِظِينَ م -- ح
إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ م -- ص	هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ م -- خ
إِنَّهُمْ كَانُوا م -- ك	فَذَمُّدَمْ عَلَيْهِمْ م -- د
فَالَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ م -- ل	وَأَمْضُوا م -- ض
أَلَمْ يَجْعَلْ م -- ن	لَهُمْ طَعَامٌ م -- ط
عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ م -- و	ظَنَنْتُمْ ظَنَّ السَّوْءِ م -- ظ
أَمْ لَهُمْ م -- ه	إِذْ هُمْ عَلَيْهَا قُعُودٌ م -- ع
مَا لَمْ يَعْلَمَ م -- ي	مَأْوَكُمْ عُورًا م -- غ
	لَهُمْ فِيهَا م -- ف
	وَإِذَا رَأَوْهُمْ قَالُوا م -- ق

Bacalah kalimat-kalimat dibawah ini seperti cara yang dijelaskan diatas :

لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ بَيْنَهُمْ زُبُرًا نَوْمَكُمْ سُبَاتًا أَمْ كُنْتُمْ شُهَدَاءَ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ أَنْ يُضِلَّهُمْ ضَلَالًا	فَلَهُمْ أَجْرٌ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ عَالِيَهُمْ ثِيَابٌ لَهُمْ جَنَاتٍ إِذَا رَأَيْتَهُمْ حَسِبْتَهُمْ ذَلِكَ خَيْرٌ لَكُمْ
---	---

2. IKHFA SYAFAWI (اِخْفَاءٌ شَفَوِيٌّ)

Apabila terdapat Mim sukun (مْ) bertemu dengan Huruf Ba (ب), maka hukum bacaannya disebut **Ikhfa Syafawi**. Adapun cara membacanya harus samar-samar dibibir dan didengarkan.

Contoh :

تَرْمِيهِمْ بِحَجَارَةٍ مْ — ب harus dibaca TARMIE-
HIMMBIHJAAROH, tidak boleh dibaca TARMIE-HIM-
BIHJAAROH.

إِنَّ رَبَّهُمْ بِهِمْ مْ — ب harus dibaca INNA
ROBBAHUMMBIHIM tidak boleh dibaca INNA ROBBAHUM-
BIHIM. Dan sebagainya.

Sebagai bahan latihan membaca bacalah kalimat-kalimat dibawah ini :

فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ - كُنْتُمْ بِهِ - مَا صَاحِبُكُمْ بِمَجْنُونٍ . فَإِذَا هُمْ بِالسَّاهَةِ - رَبُّهُمْ بِالْغَيْبِ - يَا أَيُّهَا الْمَدَائِدُ .	تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ . اِغْتَصِمُوا بِاللَّهِ إِنَّ رَبَّهُمْ بِهِمْ
نَبَأَهُمْ بِالْحَقِّ بَيْنَهُمْ بِالْقِسْطِ فَاحْكُم بَيْنَهُمْ	

3. ID-GHOM MUTAMATSILAIN / ID-GHOM MIMI (اِذْغَامٌ مِمْي)

Apabila terdapat Mim Sukun (مْ) bertemu dengan Mim (م) maka bacaannya disebut **Idghom Mimi**. Adapun cara bacanya dengan menyuarakan Mim rangkap / doble / ditasydidkan.

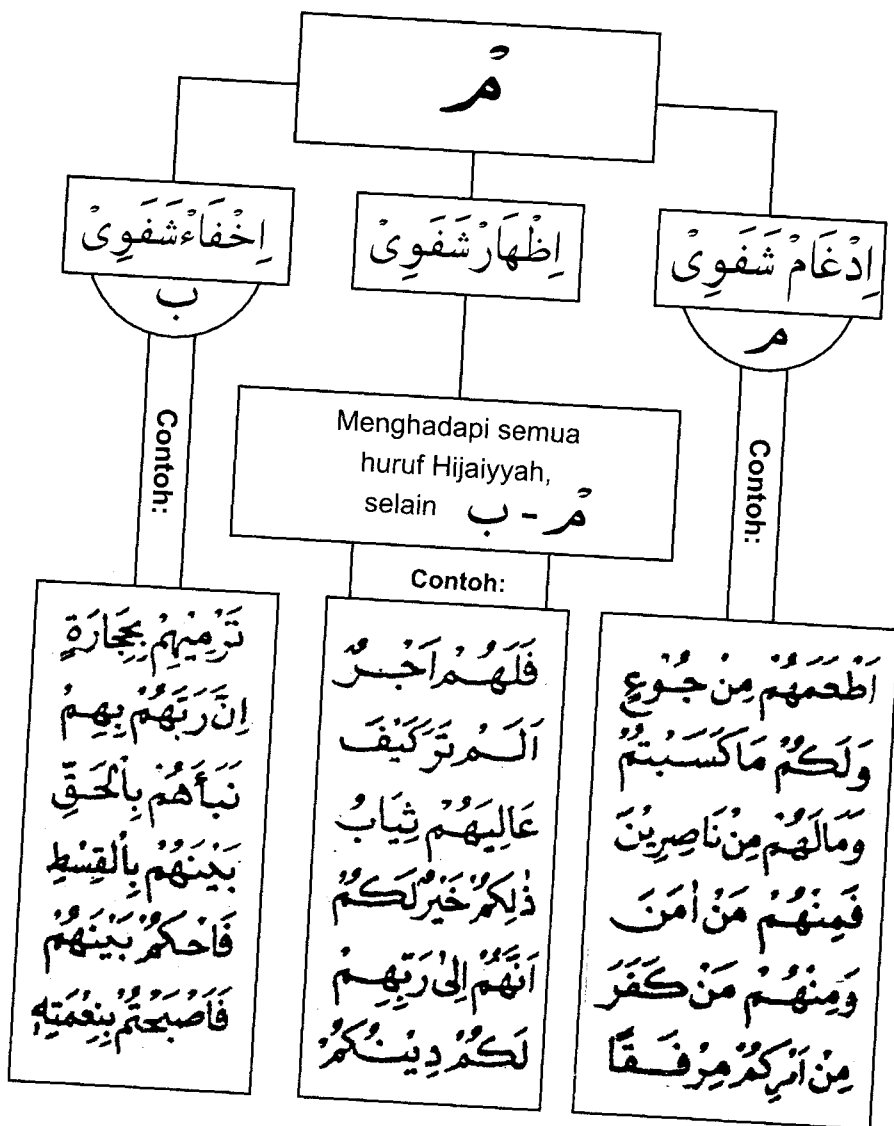
Contoh :

اَلَيْكُم مَّرْسَلُوْنَ : م - مْ harus dibaca ILAIKUMMURSALUUN, tidak boleh dibaca ILAIKUM-MURSALUUN.

Bacalah dua MIM (م - مْ) dibawah ini seperti yang dicontohkan diatas :

اَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ - عَلَيْهِمْ مَوْصَدَةٌ - اِنَّهُمْ مَبْعُوثُونَ
عَلَى قُلُوبِهِمْ مَا كَانُوا - اَاْمَنْتُمْ مِّنْ فِي السَّمَاءِ

SKEMA HUKUM MIM SUKUN (مْ)



LATIHAN :

1. Sebutkan apakah yang disebut hukum bacaan :
a. Idzhar Syafawi b. Ikhfa' Syafawi c. Idghom Mimi
2. Sebutkan apa saja :
a. Huruf Ikhfa Safawi b. Huruf Idzhar Syafawi
3. Apa arti kata Syafawi ?
4. Terangkan hukum bacaan yang kamu ketahui atau yang kamu dapati dalam ayat ini :

١- فَدَمْدَمَ عَلَيْهِمُ رَبُّهُمْ بِذُنُوبِهِمْ فَسَوَّاهَا .
٢- لَمَنْ شَاءَ مِنْكُمْ أَنْ يَسْتَقِيمَ .
٣- لِكُلِّ امْرِئٍ مِنْهُمْ يَوْمَئِذٍ شَأْنٌ يُغْنِيهِ .

5. Apakah hukum bacaan dan bagaimana cara membacanya :
a. MIM SUKUN bertemu BA'
b. MIM SUKUN bertemu MIM
c. MIM SUKUN bertemu 'AIN
d. MIM SUKUN bertemu WAWU

HUKUM NUN TASYDID (نّ) DAN MIM TASYDID (مّ)

1. GUNNAH (غُنَّةٌ)

Nun Tasydid (نّ) dan Mim Tasydid (مّ) bertanda (bertasydid) diatas salah satu huruf Nun atau Mim, dan menunjukkan Huruf tersebut yang satunya sukun dan yang satunya lagi berharokat atau apabila terdapat Mim bertasydid dan Nun bertasydid, maka hukum bacaannya disebut GUNNAH غُنَّةٌ. Adapun cara bacaannya harus dibaca dengan berdengung panjang.

contoh-contoh :

Contoh :

إِنَّا

harus dibaca INNA (dengan mendengung) tidak boleh dibaca INA.

عَمَّ

harus dibaca 'AMMMA dengan mendengung tidak boleh dibaca AMA.

مِمَّ

harus dibaca MIMMA dengan mendengung tidak boleh dibaca MIMA.

Contoh- contoh lain :

فِي جَنَّةٍ عَالِيَةٍ - الْجَنَّةُ - إِنَّ - لَمَّا - الْخَنَاسُ

وَأَمْرَاتُهُ حَمَالَةٌ - إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ - قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ

SKEMA HUKUM MIM TASYDID DAN NUN TASYDID

م - ن

MIM ATAU NUN YANG BERTASYDID
HENDAKLAH DIBACA GUNNAH
(MENDENGUNG)

CONTOH :

وَأَمْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ - عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ
ثُمَّ - مِمَّ - مِمِّمٌ - لَمَّا - نَعْمَرُهُ - أَمَّتَكُمْ
قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ .
إِنَّا عَظَمْنَاكَ الْكَوْثَرَ .
أَجْلَهُنَّ .

LATIHAN

1. Apa yang dimaksud dengan Gunnah ?
2. Carilah contoh lain selain yang ada dibuku ini.
2. Terangkan hukum bacaan dibawah ini ?

وَالسَّمَاءَ بَنَاءً ۖ وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ
مَاذَا أَرَادَ اللَّهُ بِهَذَا مَثَلًا ۙ يُضِلُّ بِهِ
كَثِيرًا ۖ أَوْ يَهْدِي
قُلُوبَ رِجَالٍ لَّا يَعْلَمُونَ مَا يَعْلَمُ
الْأَقِيلُ ۖ فَلَا تُمَارِ فِيهِمْ ۚ

HUKUM ID-GHOM

Id-Ghom terdiri dari 3 macam, yang masing-masing mempunyai perbedaan cara bacanya yaitu:

1. ID-GHOM MUTAMATSILAIN (إِذْغَامٌ مُتَمَاتِلَيْنِ)

Yaitu apabila terdapat huruf yang sama makhroj dan sama sifatnya, huruf yang pertama sukun dan yang keduanya berharokat, seperti mim (م) bertemu dengan mim (م) maka hukumnya adalah **Id-Ghom Mutamatsilain**. Adapun cara bacanya dengan memasukkan huruf pertama kepada huruf kedua (mentasydidkan), kecuali Wawu (و) bertemu dengan huruf Wawu (و) atau Ya (ي) bertemu dengan huruf Ya (ي). Maka cara bacanya tidak boleh di I-Ghomkan melainkan harus dipanjangkan. Contohnya :

فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ فِي يَوْمٍ ذِي مَسْغَبَةٍ	إَصْبِرُوا وَاصْبِرُوا أَمْنُوا وَتَوَاصَوْا
---	---

Contoh-contoh Id-Ghom Mutamatsilain / Id-Ghom Mimi :

فَمَا رِبِحَتْ تِجَارَتُهُمْ إِذْ ذَهَبَ	بَلْ لَا تَكْرُمُونَ الْيَتِيمَ يُدْرِكُكُمْ الْمَوْتُ
---	---

2. ID-GHOM MUTAJANISAIN (اِدْغَامٌ مُتَجَانِسَيْنِ)

Apabila terdapat dua huruf yang sukun berhadapan dengan huruf yang berharokah, keduanya itu sama makhrojnya dan lain sifatnya. Yang seperti itu hukumnya **Id-ghom Mutajanisain**. Sedangkan cara membacanya harus dimasukan atau mentasydidkan kepada huruf kedua.

Contoh huruf yang sama makhrojnya dan beda sifatnya.

Ta sukun	(تْ)	bertemu dengan Tho'	(ط)
Dzal sukun	(ذْ)	bertemu dengan Dhjo	(ظ)
Tho sukun	(طْ)	bertemu dengan Ta	(ت)
Ta sukun	(تْ)	bertemu dengan Dal	(د)
Lam sukun	(لْ)	bertemu dengan Ro	(ر)
Dal sukun	(دْ)	bertemu dengan Ta	(ت)

Contoh dua huruf yang sama MAKHROJ dan SIFAT adalah seperti DAL (د) dan TA' (ت), misalnya : لَقَدْ تَابَ tidak boleh dibaca LAQOD-TABA, melainkan harus dibaca dengan idghom atau ditasydidkan sehingga dibaca LAQOTTAABA. Dan begitulah seterusnya. Berikut ini contohnya :

ط ← تْ :	أَمِنْتَ طَائِفَةً	dibaca	أَمَتَطَائِفَةً
د ← تْ :	أُجِيبَتْ دَعْوَتُكَ	dibaca	أُجِيبَدَعْوَتُكَ
ط ← ت :	لَنْ نَسْبُطَ	dibaca	لَنْ نَسَبَتْ
د ← ت :	مَا عَبَدْتُمْ	dibaca	مَا عَبَدْتُمْ

إِذْ ظَلَمُوا	:	ذ ← ظ	dibaca	إِظْلَمُوا
قُلْ رَبِّ	:	ل ← ر	dibaca	قُرْتُبْ

Contoh-contoh lain Id-ghom Mutajanisain :

Dibaca

Aslinya

إِظْلَمُوا لَقَاتَابَ أَمَنْطَائِفَةً² أُجِيبَتْ دَعْوَتُكُمْ	إِذْ ظَلَمُوا لَقَدَّتَابَ أَمَنْتُ طَائِفَةً أُجِيبَتْ دَعْوَتُكُمْ
--	--

3. ID-GHOM MUTAQORRIBAIN (إِدْغَامٌ مُتَقَارِبَيْنِ)

Apabila terdapat dua huruf yang berhadapan dan huruf tersebut berdekatan makhroj dan sifatnya, yang satu sukun yang keduanya berharokat, maka hukum bacaannya disebut **Id-Ghom Mutaqorribain**. Adapun cara bacaannya harus dimasukan atau di Id-Ghomkan kedalam huruf yang kedua.

Contoh-contoh huruf tersebut :

Tsa sukun	(تْ)	bertemu dengan Dzal	(ذ)
Qof sukun	(قْ)	bertemu dengan Kaf	(ك)
Ba sukun	(بْ)	bertemu dengan Mim	(م)

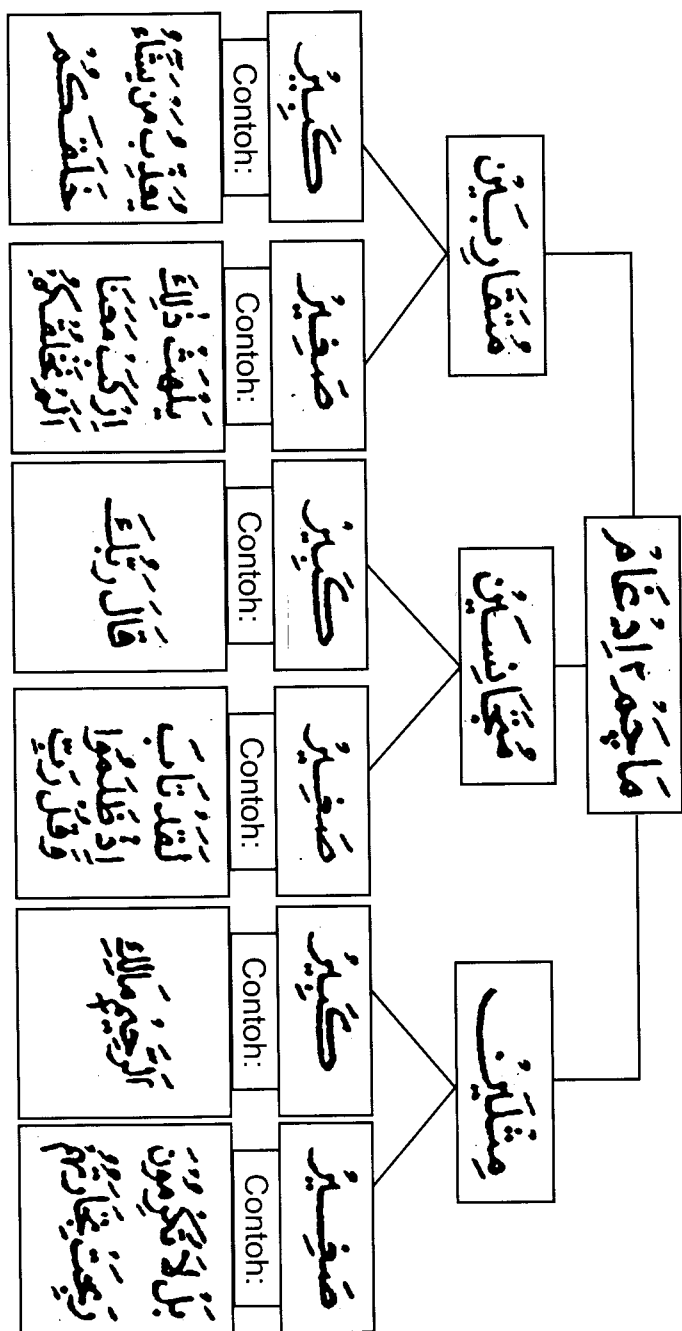
Contoh Id-Ghom Mutaqorribain :

ذ -- ث :	يُلْهَثُ ذَلِكَ	dibaca	يُلْهَثُ ذَلِكَ
ق -- ك :	أَلَمْ نَخْلُقْكُمْ	dibaca	أَلَمْ نَخْلُقْكُمْ
ب -- م :	إِرْكَبْ مَعَنَا	dibaca	إِرْكَبْ مَعَنَا

bacalah kalimah dibawah ini dengan baik dan benar :

يُلْهَثُ ذَلِكَ أَلَمْ نَخْلُقْكُمْ إِرْكَبْ مَعَنَا

SKEMA HUKUM IDGHOM



LATIHAN

1. Terangkan apa yang dimaksud dengan :
 - a. Id-Ghom Mutamatsilain?
 - b. Id-Ghom, Mutaqoribain?
 - c. Id-Ghom Mutajanisain?
2. Berikan contoh-contoh soal no 1?
3. Apakah pengecualian dalam hukum bacaan Id-Ghom Mutamatsilain, terangkan beserta contohnya?
4. Bagaimana cara membaca Idghom Mutaqorribain, terangkan!

HUKUM LAM TA'RIF

Lam Ta'rif adalah Alim dan Lam (ال) yang selalu berada diawal kalimat dan dihubungkan dengan nama kata benda. Hukum tersebut dibagi menjadi dua.

AL (ال) ada yang dibaca terang dan jelas atau di idzharkan karena berhadapan dengan huruf-huruf tertentu. Dan adapula AL (ال) yang bunyinya dihilangkan atau tidak diucapkan melainkan di-idghomkan pada huruf berikutnya.

Dua Hukum

Lam Ta'rif

1. IDZHAR QOMARIAH (اِظْهَارُ قَوْمِيَّة)

Komariah artinya bulan, dinamakan Idzhar Qomariah karena selalu dibaca lamnya secara jelas. Hal ini terjadi apabila Alif (ا) dan Lam (ل) bertemu dengan salah satu huruf Qomariah. Cara membacanya harus jelas dan terang.

Huruf-huruf Qomariah yang 14 tersebut sebagai berikut:

و	ك	ج	ح	غ	ب	ء
ع	ه	م	ي	ق	ف	خ

Contoh-contoh lam qomariah ketika didahului ALIF - LAM (ال)
cara membacanya harus dijelaskan atau di-idzharkan. :

ال --- ء	الْأَبْتَرُ	ال -- خ	الْخَنَاسُ
ال -- ب	الْبَيْتَةُ	ال -- ف	الْفَيْلُ
ال --- غ	الْفَاشِيَةُ	ال -- ع	الْعُقْدُ
ال -- ح	الْحُطْمَةُ	ال -- ق	الْقَارِعَةُ
ال -- ج	الْجَعِيمُ	ال -- ي	الْيَتِيمُ
ال -- ك	الْكُوْثُورُ	ال -- م	الْمُسْكِينُ
ال -- و	الْوَسْوَاسُ	ال -- هـ	الْهُدَى

Huruf QOMARIYAH terkumpul dalam kalimat :

أَبْنَعُ حَجَّكَ وَخَفَّ عَقِيْمَةٌ

2. IDGHOM SYAMSIYAH (اِدْغَامُ شَمْسِيَّةٌ)

Syamsiah artinya matahari. Hal ini terjadi apabila Alif (ا) dan Lam (ل) bertemu dengan salah satu huruf Hijaiyah selain huruf-huruf Qomariah. Cara membacanya harus di idghomkan atau dimasukkan kepada huruf syamsiyah, sehingga huruf Al (ال) tidak terbaca lagi.

Huruf-huruf Syamsiyah tersebut adalah :

ش	ز	ر	ذ	د	ث	ت
ل	ن	ظ	ط	ض	ص	س

Huruf-huruf Syamsiah dengan contoh-contohnya ketika didahului
ALIF - LAM (ا ل)

ط -- ال	الطَّارِقُ	ال -- ن	النَّاسُ
ث -- ال	الثَّاقِبُ	ال -- د	الدِّينُ
ص -- ال	الصَّيْفُ	ال -- س	السَّائِلُ
ر -- ال	الرَّحْمَنُ	ال -- ظ	الظَّاهِرُ
ت -- ال	التَّكَاثُرُ	ال -- ز	الزَّيْتُونُ
ض -- ال	الضُّحَى	ال -- ش	الشِّتَاءُ
ذ -- ال	الذِّكْرَى	ال -- ل	اللَّيْلُ

Sekali lagi jangan lupa ا ل yang bertemu dengan huruf Syamsiah, misalnya السَّبُّورَةُ : س yang bertemu dengan س : dibaca ASSABBUUROH ; ا ل tetap ada tetapi tidak dibunyikan, (huruf syamsiyah) ditasydidkan, maka tidak boleh dibaca AL-SABBUUROH.

Huruf-huruf Syamsiyah diatas terkumpul dalam syair berikut dan terdapat pada awal tiap-tiap kata :

طِبُّكُمْ صَلِّ رَحْمًا نَفْرَ صِفْ ذَا نِعَمَ
- دَعُ سَفَاءَ ظَلَمٍ زُرْ شَرِيفًا لِّلْكَرَمِ

Bacalah kalimat dibawah ini dengan baik dan benar seperti yang telah dijelaskan diatas :

النَّفَاثَاتُ	النَّاسُ
الدِّينُ	الدُّنْيَا
السَّمِيعُ	السَّمَاءُ
الظَّالِمُونَ	الظُّلُمَاتُ
الرَّكَاتُ	الرَّازِنَةُ

SKEMA HURUF LAM TA'RIF

الْقَمَرِيَّةُ

14 huruf :

ا ب غ ح ج ك و
خ ف ع ق ي م هـ

dikumpulkan dalam:

أَبْعَ حَجَلَكْ وَخَفَ عَقِيمَةَ

Contoh:

الْأَرْضُ - الْكَرِيمُ - الْيَوْمُ
الْبَصِيرُ - الْوُدُودُ - الْمَلَائِكَةُ
الْغَفُورُ - الْخَبِيرُ - الْهُدَى
الْحَمْدُ - الْفِتْنَةُ - الْيَتِيمُ
الْجَنَّةُ - الْعَالَمِينَ - السُّقِيمُ
الْكَرِيمُ - الْقَارِعَةُ - الْهَوَى

الْشَّمْسِيَّةُ

14 huruf :

ط ث ص ر ت ض ذ
ن د س ظ ز ش ل

dikumpulkan dalam:

طَبَّ ثُمَّ صَلِّ رَحْمَةً تُضِفُ ذَا نِعَمٍ
دَعَا سُوءَ ظَنِّ زُرِّ شَرِيفًا لِلْكَرَمِ

Contoh:

الْقَارِقُ - الشَّاقِبُ - الظَّالِمِينَ
الشَّاقِبُ - الدَّارِيتُ - الزَّيْتُونُ
الصِّرَاطُ - النَّاسُ - الشِّتَاءُ
الرَّحْمَنُ - الدِّينُ - اللَّمَزَةُ
التَّكَاثُرُ - السَّمَاءُ - اللَّيْلُ

Latihan-latihan

1. Terangkan apa arti :
 - a. Lam Qomariyah?
 - b. Lam Syamsiyah?
 - c. Lam Ta'rif?

2. Sebutkan huruf-huruf Qomariyah dan Syamsiyah?

3. Apakah yang disebut hukum bacaan :
 - a. Idzhar Qomariah
 - b. Idghom Syamsiyah

HUKUM LAM TEBAL (تَفْخِيمٌ) DAN LAM TIPIS (تَرْقِيقٌ)

1. Lam Mufakhomah (لُ لَمْفَخَمَةً)

Apabila terdapat Lam (ل) dalam perkataan Allah dan didahului oleh harokat Fathah (---) atau Dhommah (---), maka hukum bacaan nya harus dibaca tebal (تَفْخِيمٌ). Perkataan Allah disebut lafzhul Jalalah (لفظ لجلاله)

Contohnya:

رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ - قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ - نَارُ اللَّهِ الْمَوْقَدَةُ
--

2. Lam Muroqqoqoh (لُ لِمُرَقَّقَةً)

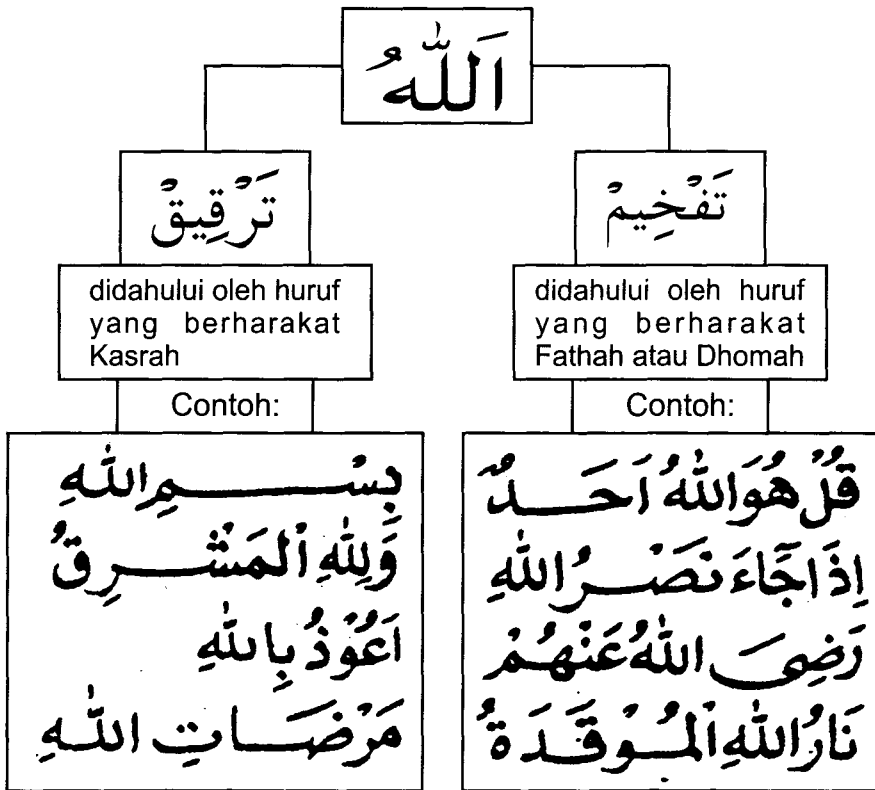
Apabila terdapat Lam (ل) dalam perkataan Allah dan didahului oleh harokat Kasroh (---) dan semua Lam yang tidak dalam perkataan Allah, maka hukum bacaannya harus dibaca tipis (تَرْقِيقٌ).

Contohnya :

بِسْمِ اللَّهِ	وَلِلَّهِ
----------------	-----------

SKEMA HUKUM

LAM TEBAL / TIPIS / LAM JALALLAH



Latihan:

1. Jelaskan apa artinya:
 - a. Lam Mufakhomah?
 - b. Lam Muroqqoqoh?
2. Carilah contoh-contoh lain yang berhubungan dengan soal nomor 1 (a dan b), masing-masing 3 contoh?
3. Lam yang bagaimanakah yang harus dibaca tipis?
4. Bagaimanakah yang disebut LAM dibaca tebal atau Mufakhomah?

HUKUM MAD (BACAAN PANJANG)

Memanjangkan bacaan huruf dengan panjang satu ALIF atau dua harokat, dua ALIF atau empat harokat dan tiga ALIF atau enam harokat, adalah bermacam-macam, berikut ini kami jelaskan satu persatu :

1. MAD THOBI'I (مَدَّ طَبِيعِي)

Secara harfiah Mad artinya panjang dan Thobi'i artinya biasa. Syarat disebut mad thobi'i yaitu apabila :

1. Terdapat Alif (ا) dan sesudahnya fathah (-----).

Contoh:

اَلْوَسَوَائِسُ اَفْوَاجًا	اَلصِّرَاطُ كِتَابٌ
-------------------------------	------------------------

2. Terdapat Ya sukun (ي) dan sesudahnya kasrah (.....).

contoh :

رَحِيمٌ عَيْشَةً	جِيْدَهَا اَبِيْ لَهَبٍ
---------------------	----------------------------

3. Terdapat Wawu (و) dan sesudahnya dhammah (---), maka yang seperti itu hukum bacaannya disebut Mad Thabi'i.

Contoh:

يَصُومُ طَهُورًا	اعُوذُ الْمَخْضُوبِ
---------------------	------------------------

2. MAD WAJIB MUTTASHIL (مَدٌ وَاجِبٌ مُتَّصِلٌ)

Apabila terdapat Mad thobi'i berhadapan dengan Hamzah (ء) dalam satu kalimat maka hukum bacaannya disebut **Mad wajib muttashil / bersambung**. Dengan cara baca dipanjangkan sampai 5 harokat atau 2 alif setengah.

Contoh :

رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَجِيءَ يَوْمَئِذٍ سُوءَ الْعَذَابِ	جَاءَتْهُ الْبُشْرَى هَنِيئًا مَرِيئًا تَبَوَّءَ
---	--

3. MAD JAIZ MUNFASIL (مَدٌ جَائِزٌ مُنْفَصِلٌ)

Apabila terdapat Mad thobi'i berhadapan dengan Hamzah (ء) tetapi hamzahnya dilain perkataan, maka hukum bacaannya disebut **Mad jaiz munfasil / terpisah**. Dengan cara bacanya sama dengan Mad wajib muttasil

Contoh :

قُوا أَنْفُسَكُمْ وَابْتَغُوا إِلَيَّ - فَسَجِدُوا إِلَّا
ارْجِعْ إِلَىٰ رَبِّكَ وَاتَّبِعْ أَمْرِي أَهْدِكُمْ - بِعَهْدِي أَوْفٍ

4. MAD LAZIM MUTSAQOL KILMI (مَد لَازِم مُتَقَلِّبٌ كِلْمِي)

Apabila terdapat Mad thobi'i berhadapan dengan Tasydid dalam satu kalimat, maka hukum bacaannya disebut **Mad lazim mutsaqol kilmi** atau **Mad lazim muttawwal**. Mad artinya panjang, Lazim artinya wajib, Mutsaqol artinya diberatkan, Kilmi artinya asal kata dan Muttawwal artinya dipanjangkan. Dengan cara baca dipanjangkan sampai 6 harokat atau 3 alif.

Contoh :

حَاجَّ - وَلَا الضَّالِّينَ مِنْ دَابَّةٍ - ائْتَا جَوْنِي

5. MAD LAZIM MUKHOFFAF KILMI (مَد لَازِم مُخَفَّفٌ كِلْمِي)

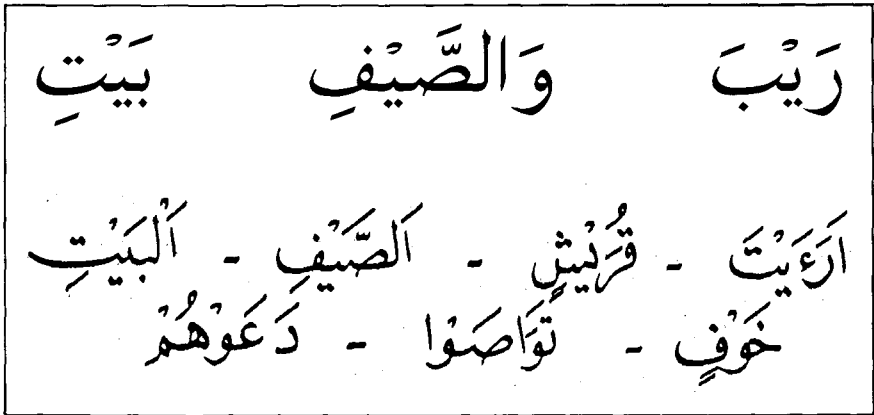
Apabila terdapat Mad thobi'i berhadapan dengan huruf mati (sukun) maka hukum bacaannya disebut **Mad lazim mukhoffaf kilmi** dengan panjang bacaannya 6 harokat. Di dalam Al-Qur'an hanya terdapat satu contoh yaitu :

الْآنَ

6. MAD LAYIN (مَدُّ لَيْنٍ)

Pengertian Mad Layin (lunak) adalah apabila terdapat Wawu sukun (وَ) atau Ya sukun (يِّ) dimana huruf yang sebelumnya berharokat Fathah (---), maka hukum bacaannya disebut **Mad Layin**.

Contoh :



7. MAD ARIDH LISSUKUN (مَدُّ عَارِضٍ لِلشُّكُونِ)

Apabila terdapat Mad Thobi'i atau Mad Layin dan sesudahnya ada waqof (pemberhentian) maka hukum bacaannya disebut **Mad Aridh Lissukun**.

Sedangkan cara baca dan hukumnya ada 3 macam :

1. Dibaca sempurna sampai 3 alif atau setara 6 harokat.
2. Dibaca pertengahan dengan empat harokat atau 2 kali Mad thobi'i
3. Dibaca pendek dengan 2 harokat seperti mad thobi'i

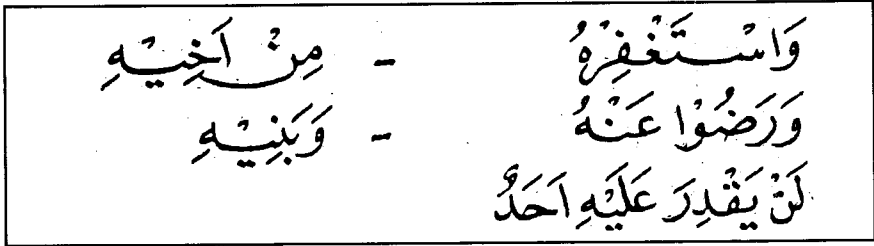
الرَّحِيمِ - مِنَ الْجَنَّةِ وَالنَّاسِ - نَسْتَعِينُ
رَبِّ الْعَالَمِينَ - مَلِكِ النَّاسِ - مَا تَعْبُدُونَ
سَاهُونَ - رَبِّ هَذَا الْبَيْتِ - مِنْ خَوْفِ
- وَلِسَانًا وَشَفَتَيْنِ

8. MAD SHILAH QOSIROH (مَدَّصِلَةٌ قَصِيرَةٌ)

Apabila terdapat Ha, Dlomir (ضَمِيرٌ - هـ - ھ) kata ganti orang / benda ketiga berada sesudah huruf yang berharokat (huruf hidup) maka hukum bacaannya disebut **Mad Shilah Qosiroh** yang artinya SHILAH artinya hubungan dan QOSHIROH artinya pendek. Adapun cara bacanya dengan satu alif setara dengan dua harokat atau seperti panjang Mad Thobi'i, demikian itu jika tidak didahului huruf mati/sukun atau tidak dihubungkan dengan huruf lain berikutnya. Contohnya :

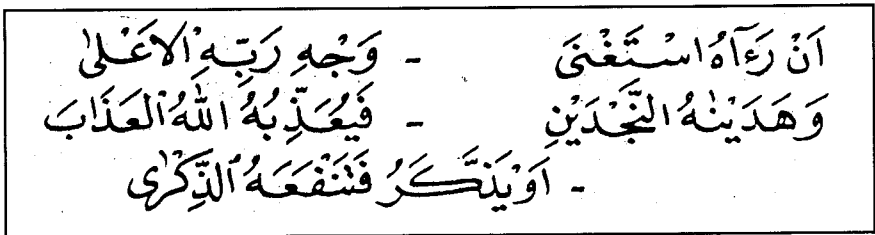
وَلَمْ يَكُنْ لَهُ - فَأَمَّتْ هَاوِيَّةٌ - لِرَبِّهِ لَكُنُودٌ
وَأَنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ - عِنْدَهُ مِنْ نِعْمَةٍ - وَنِعْمَهُ فَيَقُولُ
- إِنَّهُ عَلَى رَجْعِهِ لَقَادِرٌ

HA' DLOMIR (ه - ه) yang didahului huruf sukun atau dihubungkan dengan huruf lain berikutnya, membacanya tidak boleh dipanjangkan. Contoh HA' DLOMIR yang didahului huruf sukun:



Kecuali satu didalam Al-Qur'an yaitu : **فِيهِ مَهَانًا** HA' DLOMIR dalam FIHI harus dibaca panjang.

Contoh HA' DLOMIR yang dihubungkan dengan huruf lain berikutnya :



9. MAD SHILAH THOWILAH (مَدٌ صِلَةٌ طَوِيلَةٌ)

Apabila terdapat Mad Shilah Qosiroh bertemu dengan Hamzah (ء), maka hukum bacaannya disebut **Mad Shilah Thowilah**. Dengan hukum bacaannya seperti bacaan Mad Jaiz Munfasil artinya boleh dipanjangkan sampai 5 harokat atau 2,5 alif. atau satu alif seperti Mad Thobi'i

Contoh-contoh Mad Shilah Thowilah :

أَنْ مَالَهُ أَخْلَدَهُ - مَا يُغْنِي عَنْهُ مَالُهُ إِذَا تَرَدَّى
 وَلَا يُؤْتُوا ثَوْبَهُ أَحَدٌ - وَاتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ آلِهَةً

10. MAD 'IWAD (مَدِّعَوْضٍ)

Iwad artinya berganti, yaitu tanwin diganti dengan mad atau alif. Apabila terdapat fathahtain atau (---) yang terdapat pada waqof (pemberhentian) pada akhir kalimat, maka hukum bacaannya disebut **Mad Iwad** (مَدِّعَوْذٍ) dan hukum membacanya diperpanjang seperti halnya Mad Thobi'i yaitu satu alif dan tidak dibaca seperti tanwin.

Contoh :

kalimat أَفْوَاجًا, karena diwaqofkan, maka tidak lagi dibaca أَفْوَاجًا tetapi dibaca أَفْوَاجًا. Contoh lain :

تَوَابًا - ضَبًّا - جَمْعًا - يُسْرًا
 مَا لَلْبَدَا - أَكَلَالًا - صَفَا صَفَا

11. MAD BADAL (مَدِّبَدَلٍ)

Badal artinya ganti/perubahan karena sesungguhnya huruf mad tersebut asalnya hamzah sukun kemudian diganti menjadi Ya' (ي) atau Alif (ا) atau Wawu (و).

Apabila terdapat hamzah (ء) bertemu dengan mad, maka hukum bacaannya disebut **Mad Badal** (مَدِّبَدَلٍ) dengan cara baca seperti Mad Thobi'i

Contoh-contoh Mad Badal :

	أَخَذُ . آدَمُ . أُوتِي . أُوفِي . إِيْمَانٍ . إِيْلَافٍ .	
A.	أَخَذُ . آدَمُ . أُوتِي . أُوفِي . إِيْمَانٍ . إِيْلَافٍ .	asalnya
B.	أَخَذُ . آدَمُ . أُوتِي . أُوفِي . إِيْمَانٍ . إِيْلَافٍ .	asalnya
C.	أَخَذُ . آدَمُ . أُوتِي . أُوفِي . إِيْمَانٍ . إِيْلَافٍ .	asalnya

- A. Hamzah kedua pada kata أَخَذُ dan آدَمُ diganti dengan huruf MAD yang sesuai yaitu huruf ALIF, sehingga menjadi:

أَخَذُ dan آدَمُ kemudian أَخَذُ ditulis آخَذُ dan آدَمُ ditulis آدَمُ

- B. Hamzah kedua pada kata أُوتِي dan أُوفِي diubah dan diganti dengan huruf mad yang sesuai huruf WAWU SUKUN: وَ

sehingga menjadi أُوتِي dan أُوفِي

- C. Hamzah (ء) kedua pada kata إِيْمَانٍ dan إِيْلَافٍ diganti dengan Huruf MAD yang sesuai yaitu YA' (ي) sehingga menjadi إِيْمَانٍ dan إِيْلَافٍ

Cara membacanya dipanjangkan satu ALIF atau dua harokat seperti Mad Thobi'i

12. MAD LAZIM HARFI MUSYABBA'

Apabila pada permulaan surat dari Al-Qur'an terdapat salah satu atau lebih dari huruf yang terdepan yaitu :

ن	ق	ص	ع	س	ل	ك	م
---	---	---	---	---	---	---	---

Atau dikumpulkan dalam kalimat :

Maka hukum bacaannya disebut : Mad Lazim Harfi Musyabba' (مدلز محرف مشبع) dan hukum membacanya harus panjang seperti Mad Lazim, yaitu 6 harkat atau 3 Alif.

Contohnya :

الْم	يُس	نَ وَالْقَلَمِ
حَمَ	طَسَمَ	كَهَّيْعَصَ

13. MAD LAZIM HARFI MUKHOFFAF (مَد لَازِمٌ كَحَرْفٍ مُخَفَّفٍ)

Apabila pada permulaan surat dari Al-Qur'an ada terdapat salah satu atau lebih dari antara huruf yang lima, yaitu:

ح	ي	ط	ه	ر
---	---	---	---	---

Atau yang terkumpul dalam kalimat : **حَيَّ طَهْرَ**

Maka hukum bacaannya disebut Mad Lazim Harfi Mukhoffaf dengan cara membacanya panjang, seperti Mad Thobi'i atau satu alif / dua harokat.

Contoh-contohnya :

الرَّ	طَهْ	يَسْ حَمْ
-------	------	--------------

14. MAD TAMKIEN

Apabila ada Ya sukun (يْ) yang didahului dengan Ya bertasydid dengan harokatnya kasroh maka hukum bacaannya disebut **Mad Tamkien** (مدتمكين), dengan cara bacanya, memasukkan / ditarik / menepatkan dengan tasydid dan Mad Thobi'i.

Contoh-contohnya:

وَالنَّبِيِّنَ	عَلَيْنَ	أُمَمَيْنَ
----------------	----------	------------

15. MAD FARQI

Terdapat satu macam Mad, yang termuat didalam Al-Qur'an hanya terdapat diempat tempat, Mad tersebut dinamakan **Mad Farqi** (مَدْفَرْقٍ) dengan cara bacanya harus dipanjangkan. Dengan tujuan untuk membedakan antara pertanyaan atau bukan. Sehingga dipanjangkannya bacaan itu, supaya jelas bahwa kalimat itu terbentuk pertanyaan.

4 tempat tersebut :

حَرَّمَ أَمِ الْأُنثَيَيْنِ	قُلْ اللَّهُ أَذِنَ لَكُمْ
اللَّهُ خَيْرٌ أَمَّ مَا يُشْرِكُونَ	الذَّكَرَيْنِ

حُكْمُ مَدِّ

فَرَعِي

ا-و-ي

طَبِيعِي / أَصْلِي

مَالِك - الْمَقْضُوب - أَبِي لَهَبٍ

1	وَاجِبُ مُتَّصِلٍ	5	hara	kat	رَحَلَةَ الشِّتَاءِ - وَجَيْئٌ - نَبَوءٌ
2	جَائِزٌ مُنْفَصِلٌ	2-5	hara	kat	لَا إِلَى - وَمَا أُنْزِلَ - قُولُوا آمَنَّا
3	لَا زِمَ يَلِي مُثَقِّلٌ	6	hara	kat	أَتَحَاجُّونِي - وَلَا الضَّالِّينَ
4	لَا زِمَ يَلِي مُخَفَّفٌ	6	hara	kat	الْآنَ : الْآنَ
5	لَا زِمَ حَرْفِي مُشَبَّعٌ	6	hara	kat	الْمَ . الْمَصَّ . طَسَمَ
6	عَارِضٌ لِلسَّكُونِ	2-6	hara	kat	الرَّحِيمُ - الرَّحِيمُ . عِقَابٌ - عِقَابٌ
7	تَمَكِّينٌ	2-6	hara	kat	النَّبِيِّينَ - حُبِّيَّتُمْ - عَلِيَّيْنِ
8	بَدَلٌ	2	hara	kat	أَوْفَى - إِيْمَانٌ - آدَمَ
9	لَيْتٌ	2-6	hara	kat	بَيْتٌ - بَيْتٌ . الْقَصِيفُ - الْقَصِيفُ
10	فَرَقٌ	6	hara	kat	قُلْ اللَّهُ أَدْنَى لَكُمْ - آلَ كُرَيْبٍ
11	لَا زِمَ حَرْفِي مُخَفَّفٌ	2	hara	kat	حَمَ - يَسَ - طَهَ - الرَّ
12	صِلَةٌ	2-6	hara	kat	{ قَصِيرَةٌ : مِنْ دُونِهِ { طَوِيلَةٌ : عِنْدَهُ الْآ
13	عَوَضٌ	2	hara	kat	تَوَابًا - تَوَابًا . يَسْرًا - يَسْرًا

LATIHAN

1. Berapa macamkah Mad itu?
2. Apa arti Mad?
3. Apa yang dinamakan Mad Thobi'i?
4. Berilah tiga contoh dari Al-Qur'an (selain dari yang telah ada dalam buku ini)?
5. Apa yang disebut Mad Jaiz Munfasil?
6. Apakah arti Jaiz?, dan Munfashil?
 - a. Bagaimanakah cara membacanya?
 - b. Berilah contoh selain yang ada di buku ini?
7. Apa yang dinamakan Mad Wajib Muttashil?
 - a. Bagaimana cara membacanya?
 - b. Apa arti Muttashil?
 - c. Berilah contoh misalnya dari Al-Qur'an?
8. Apakah yang dinamakan Mad Lazim Mutsaqol Kilmi?
9. Apa arti Mutsaqol Kilmi? dan Muthawwal?
 - a. Bagaimana cara membacanya?
 - b. Berilah contohnya dari Al-Qur'an?
10. Apakah yang dinamakan Mad Lazim Mukhafaf Kilmi?
 - a. Bagaimana cara membacanya?
 - b. Apa arti Mukhafaf?
 - c. Berilah contoh dari Al-Qur'an?
11. Apakah yang dinamakan Mad Aridl Lissukun?
 - a. Bagaimana cara membacanya?
 - b. Apa arti Aridl?, dan apa arti Lissukun?
 - c. Berilah contoh dari Al-Qur'an?
12. Apakah yang dinamakan Mad Shillah Qasirah?
 - a. Bagaimana cara membacanya Mad Shillah Qasirah (dalamir) itu tidak boleh dibaca panjang?
 - b. Apa arti Shillah/ dan apa arti Qasirah?

13. Apakah yang dinamakan Mad Shillah Thawilah itu?
 - a. Bagaimana Cara membacanya?
 - b. Berilah contoh misalnya dari Al-Qur'an?
14. Apakah yang dinamakan Mad 'Iwadh itu?
 - a. Apakah arti 'Iwad?
 - b. Bagaimana cara membacanya?
 - c. Berilah contoh misalnya dari Al-Qur'an?
15. Apakah yang dinamakan Mad Badal?
 - a. Apa arti Badal? dan apa yang diganti?
 - b. Bagaimana cara membacanya?
 - c. Berilah contoh misalnya dari Al-Qur'an?
16. Bagaimana membaca huruf-huruf dalam permulaan surat?
 - a. Berapa macamkah huruf-huruf itu?
 - b. Apabila dinamakan Mad Lazim Harfi Musyabba?
 - c. Apabila dinamakan Mad Lazim Harfi Mukhaffaf?
 - d. Bagaimana perbedaan cara membacanya?
17. Apakah yang dinamakan Mad Lien? dan Mad Tamkien?
 - a. Apa arti Lien?, Tamkien?, dan Layin?
 - b. Bagaimana masing-masing cara membacanya?
 - c. Berilah contoh-contohnya?
18. Apakah yang dinamakan Mad Farq?
 - a. Apa arti Farq?
 - b. Ada berapa tempat di dalam Al-Qur'an?
19. Dimana saja tempat Mad Farq didalam Al-Qur'an?
20. Bacalah Al-Qur'an. kemudian tunjukan huruf-huruf Mad yang ada didalamnya?.

HUKUM MEMBACA RO'

Hukum Membaca Ro' Terbagi Kedalam 3 Bagian :

A. Yang ditebalkan atau Mufakhamah (تَفْخِيمٌ)

Yaitu :

1. Ro' yang berharokat Fathah (---) seperti contoh:

رَبَّنَا	أَرَأَيْتَ	الرَّحْمَنُ	الرَّيَّانُ
----------	------------	-------------	-------------

2. Ro' dlommah seperti contoh :

خَيْرُكَ	رُزِقُوا	أَخْبِرُكَ	حُرْمٌ
----------	----------	------------	--------

3. Ro' sukun (رْ) dimana huruf sebelumnya berbaris fathah atau dlomah, seperti Contoh :

رُزِقْنَا	مَرْضِيَّةٌ	مَرِيَمٌ
-----------	-------------	----------

4. Ro' sukun (رْ), huruf sebelumnya kasrah:

Ro' sukun (رْ), huruf sebelumnya berharokat kasroh (---), namun kasrah itu bukan asli dari asal kata.

Seperti contoh :

Ro' sukun (رْ), huruf sebelumnya kasroh (-----) namun kasroh itu bukan asli dari asal kata. .

Seperti contoh :

إِرْكَعُوا	إِرْفَعُوا	إِرْجِعِي
------------	------------	-----------

5. Ro' sukun (رْ), huruf sebelumnya kasroh (-----) yang asli, namun sesudah Ro' itu terdapat salah satu dari huruf Isti'la yaitu : Kho', Shood, Dlod, Oghin, Tho, Qof dan Zho', yang tidak berharokat kasroh. Huruf-huruf Isti'la :

خ	ص	ض	ط	ظ	غ	ق
---	---	---	---	---	---	---

Contoh :

فِرْقَةٌ	مِرْصَادٌ	قِرْطَاسٌ
----------	-----------	-----------

Huruf Isti'la artinya meninggikan atau berat, dikarenakan bunyi huruf itu berat.

B. Yang dibaca tipis atau muraqqaqah (تَرْقِيق)
yaitu :

1. Apabila Ro' tersebut berharokat kasrah (رِ)

Baik keberadaannya dalam permulaan perkataan, pertengahan, atau penghabisan, sekalipun pada perkataan perkerjaan maupun perkataan nama benda.

Contoh :

رِحْلَةٌ	بِضْرٍ	تَجْرِى	وَالْعَصْرِ
----------	--------	---------	-------------

2. Apabila sebelum Ro' itu terdapat Ya' sukun (يِّ)

Contoh :

سَعِيرٌ	قَدِيرٌ	بَصِيرٌ
الْجَرِيحُ	حَرِيرٌ	لَخِيرٌ

3. Apabila sebelum Ro' sukun (رٌ) terdapat huruf yang berharokat kasroh (---) yang asli, namun sesudahnya bukan huruf Isti'laa (اسْتَعْل).

Contohnya:

مَرِيَّةٌ	فَبَشِّرْهُمْ	فِرْعَوْنَ
-----------	---------------	------------

C. Boleh dibaca Tebal (تَفْخِيم) atau Tipis (تَرْقِيق)

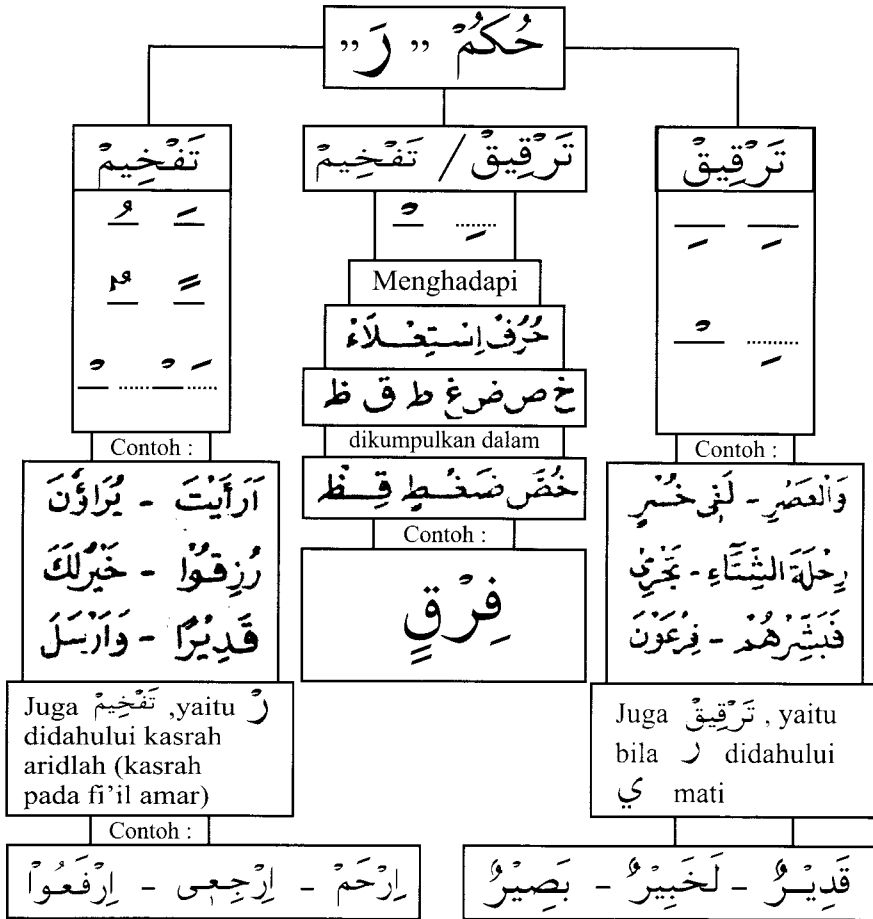
Apabila terdapat huruf Ro' sukn (رُ), dan huruf yang sebelumnya berharokat kasrah (---), sesudahnya terdapat salah satu huruf Isti'laa yang berharokat kasroh, maka cara membaca Ro' tersebut boleh dibaca tebal dan boleh dibaca tipis (تَرْقِيق) atau (تَفْخِيم)

Contohnya :

فِرْقٍ	بِحَرْصٍ	مِنْ عَرِضِهِ
--------	----------	---------------

Huruf Isti'laa terkumpul dalam kalimat (ق,ظ,ط,غ,ض,ص,خ)

SKEMA HUKUM RO'



LATIHAN

1. Terangkan pengertian Mufakhomah dan Muroqqoqoh ?
2. Dalam posisi bagaimana Ro' dibaca tebal dan Ro' di baca tipis ?
3. Sebutkan dan terangkan tentang Huruf Isti'la ?
4. Uraikan hukum bacaan Ro' yang terdapat dalam ayat-ayat dibawah ini ?

رِحْلَةُ الشِّتَاءِ	إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ
وَأَظْهَرَ لِحَرْفِ الْحَلْقِ	رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ

HUKUM QOLQOLAH (قَلْقَلَةٌ)

Qolqolah artinya getaran bunyi yang dipantulkan dari dalam tenggorokan. Hukum Qolqolah terbagi dua (2) bagian yaitu :

قَلْقَلَةٌ صُغْرَى	قَلْقَلَةٌ كُبْرَى
--------------------	--------------------

1. QOLQOLAH SUGRO (قَلْقَلَةٌ صُغْرَى)

Apabila terdapat salah satu huruf qolqolah yaitu huruf Qof (ق), Tho (ط), Ba' (ب), Jim (ج), dan Dal (د) yang berharokat sukun/mati (---) dan matinya itu dari asal kata-kata dalam bahasa arab, maka hukumnya disebut : QOLQOLAH SUGRO (قَلْقَلَةٌ صُغْرَى), dan cara membacanya harus bergerak dan berbunyi seperti membalik. Contohnya :

يَدْخُلُونَ	الَّذِي يَجْعَلُ	هُوَ الْأَبْتَرُ
تَقْوِيمٍ	لِيُطْفِئَ	بِالصَّبْرِ

2. QOLQOLAH KUBRO

Apabila huruf Qolqolah yang 5 tersebut diatas itu berharokat mati (ـْ) dari sebab waqof (berhenti) atau titik koma, maka hukum bacaannya disebut : QOLQOLAH KUBRO (قَلْقَلَةٌ كُبْرَى)

Contohnya :

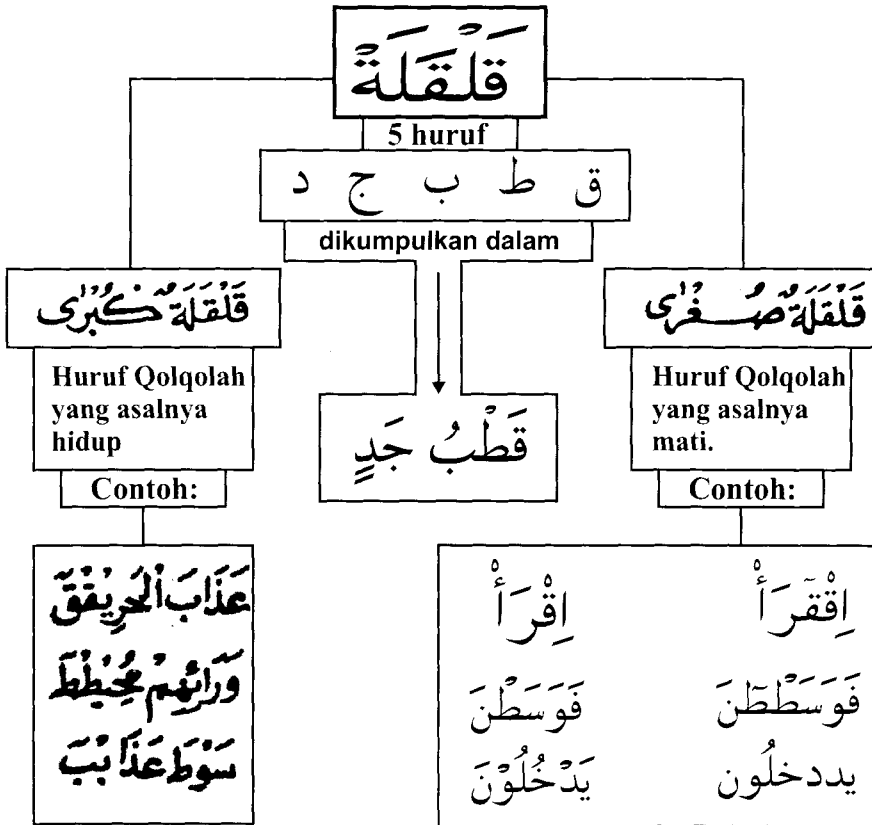
بِرَبِّ الْفَلَقِ	dibaca →	بِرَبِّ الْفَلَقِ
مِنْ وَرَائِهِمْ مَحْيَظٌ	dibaca →	مِنْ وَرَائِهِمْ مَحْيَظٌ
إِذَا وَقَبُ	dibaca →	إِذَا وَقَبُ
ذَاتِ الْبُرُوجِ	dibaca →	ذَاتِ الْبُرُوجِ

LATIHAN

1. Apa yang dimaksud dengan Qolqolah ?
2. Ada berapa huruf Qolqolah ?
3. Berapa macam bacaan Qolqolah ?
4. Berilah contoh masing-masing Qolqolah ?
5. Tunjukkanlah kalimat dibawah ini yang mana Qolqolah Sugro dan yang mana Qolqolah Kubro?

اقْرَأْ يَدْخُلُونَ	فَوْسَطَنَ سَوْطَ عَذَابٍ
--------------------------------	--------------------------------------

SKEMA HUKUM QOLQOLAH



HUKUM WAQOF

وَقَفَّ

Waqof adalah cara membunyikan kalimat ketika berhenti terdiri dari 6 hukum, yaitu sebagai berikut :

1. Apabila diakhir kata (kalimah) itu terdapat huruf yang berharis sukun, maka ketika berhenti (waqaf) dibaca dengan tidak ada perubahan.

Contohnya :

أَطْعَمَهُمْ	عَنْ صَلَاتِهِمْ	فَأَنْذَرْتَكُمْ
--------------	------------------	------------------

2. Apabila diakhir kata (kalimah) itu terdapat huruf yang berharis fathah, kasrah atau dlomah maka ketika berhenti (waqof) dibaca dengan mematikan (sukunkan) huruf yang terakhir tersebut

Asalnya

Dibaca

الْعَالِمُ	الْعَالِمُ
الْخَنَاسُ	الْخَنَاسُ
الْفَلَقُ	الْفَلَقُ
الْوَدُودُ	الْوَدُودُ

3. Apabila pada akhir kalimat terdapat Taa' yang diatas Haa' atau Ta' (Ta' Marbutohهـ), maka saat berhenti dibaca dengan membunyikan Ha yang mati.

Contoh :

الْجَنَّةُ	طَائِفَةٌ	مِنْ نُطْفَةٍ
حِطَّةٌ	رَاضِيَةٌ	قِيَمَةٌ

4. Apabila pada akhir kata (kalimah) itu berupa huruf yang didahului dengan huruf mati, maka dibaca dengan mematikan dua huruf dengan satu huruf mati, maka dibaca dengan mematikan dua huruf dengan suara pendek, atau dibunyikan sepenuhnya tetapi huruf yang terakhir dibaca setengah suara.

Contohnya :

لَفِي خُسْرٍ	بِالْهَزْلِ	الْصَّدْعِ
لَفِي خُسْرٍ	بِالْهَزْلِ	الْصَّدْعِ

5. Apabila pada akhir kata (kalimah) itu berupa huruf yang didahului dengan Mad atau Mad Lien, maka harus dibaca dengan mematikan huruf yang terakhir, dengan memanjangkan Mad-nya 2 harokah atau 4 harokah atau 6 harokah : yakni menjadi Mad Aridllissukun.

Contohnya :

صَادِقِينَ	يَعْلَمُونَ	الدَّاكِرِينَ
مُبِينٍ	لِلْمُصَلِّينَ	الْيَهُودُ

6. Apabila pada kalimat itu berbaris fat-hattain (tanwin) maka dibaca dengan membunyikan menjadi kalimat berharokah fathah sehingga menjadi Mad Iwad (Pengganti).

Contohnya :

Asalnya	Dibaca
بَلَىٰ وَعَدًا	بَلَىٰ وَعَدًا
سَلَامًا	سَلَامًا
أَفْوَاجًا	أَفْوَاجًا

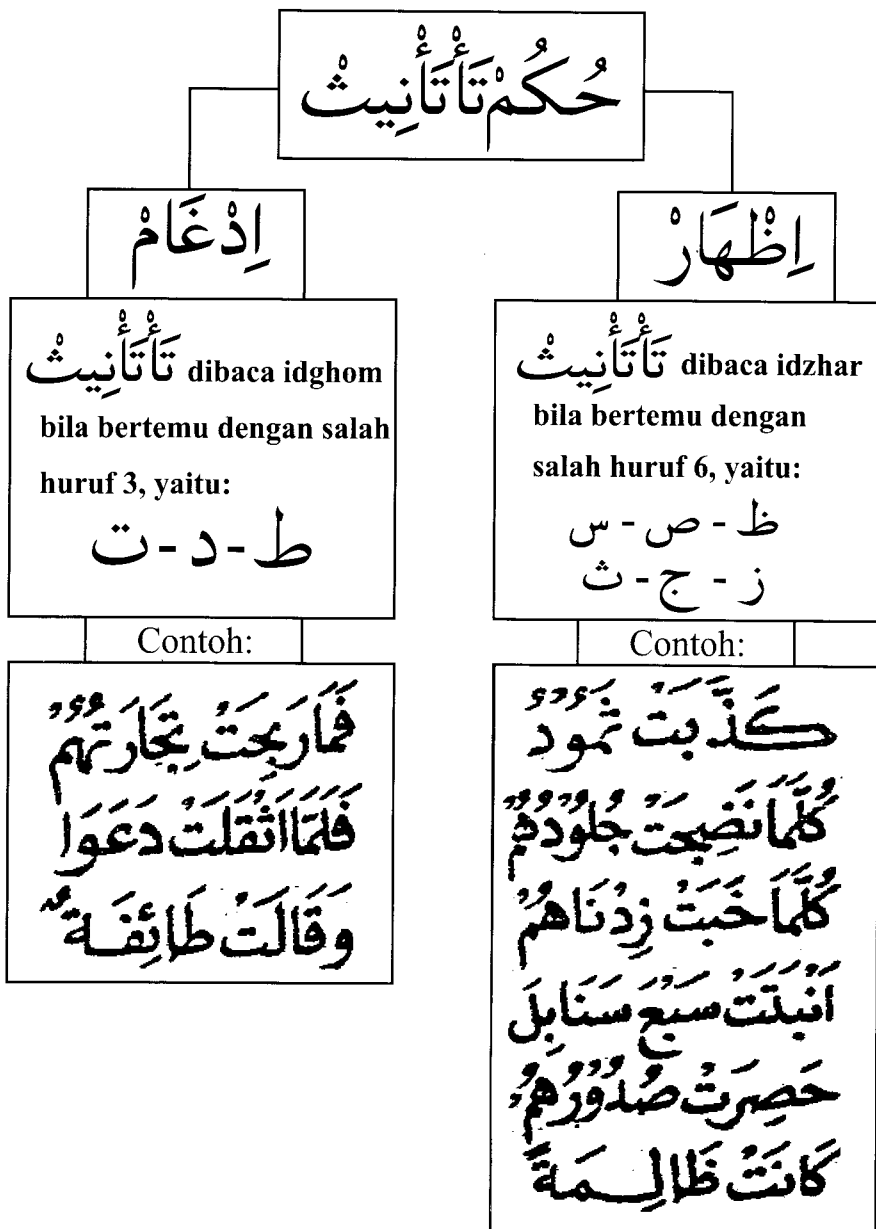
LATIHAN

1. Ada berapa hukum Waqof? sebutkan dan beri contoh masing-masing?
2. Bacalah ayat-ayat dibawah ini dan sebutkan hukum-hukumnya?

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى

HUKUM BACAAN TA' TA'NIS

SKEMA HUKUM TA' TA'NIS



(اَلْسَكْتَةُ) AS-SAKTAH

SAKTAH/SAKAT adalah diam sejenak, biar putus dan pisah suaranya, dengan tanpa berganti nafas. Di dalam Al-Qur'an ada empat tempat yang harus dibaca sakat, yaitu sebagai berikut:

- | | | |
|-------------------------|----------|---|
| 1. Surat AL-KAHFI | ayat 1 : | وَلَمْ يَجْعَلْ لَهُ عِوَجًا - فَبِئْسَ |
| 2. Surat YASIN | ayat 52: | مِنْ مَرْقَدِنَا - هَذَا |
| 3. Surat AL-QIYAMAH | ayat 27: | وَقِيلَ مَنْ - رَاقٍ |
| 4. Surat AL-MUTHOFFIFIN | ayat 13: | كَذَّابٌ - رَانَ |

TANDA-TANDA WAQOF DALAM AL-QUR'AN

No	Tanda Waqof	K e t e r a n g a n
1.	م	WAQOF LAZIM : Harus berhenti (وقف) pada kata yang terdapat tanda tersebut, seperti : مَاذَا أَرَادَ اللَّهُ بِهَذَا مَثَلًا يُضِلُّ بِهِ كَثِيرًا
2.	ط	WAQOF MUTHLAQ : Lebih baik berhenti pada kata YANG TERDAPAT TANDA tersebut dari pada disambung dengan kata berikutnya, seperti : مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ط

3.

ج

WAQOF JA-IZ : Boleh berhenti pada kata yang terdapat tanda tersebut dan boleh juga disambung dengan kata berikutnya, seperti :

وَمَا أُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ.

4.

ز

WAQOF MUJAUWAZ : Boleh berhenti pada kata yang terdapat tanda tersebut, akan tetapi jika disambung dengan kata berikutnya akan lebih baik, seperti :

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الْحَيَاةَ الدُّنْيَا بِالْآخِرَةِ
فَلَا يُخَفَّفُ عَنْهُمُ الْعَذَابُ وَلَا هُمْ يُنصَرُونَ.

5.

ص

WAQOF MUROKH-KHOSH : Diberi kebebasan berhenti pada kata yang terdapat tanda tersebut karena darurat, yang disebabkan oleh panjangnya ayat atau kehabisan nafas, seperti :

وَالسَّمَاءِ بَنَاءً ۖ وَأُنْزِلَ

6.

قف

WAQOF MUSTACHAB : Sebaiknya berhenti, tetapi tidaklah salah bila disambung dengan suku kata yang berikutnya, seperti :

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَءِيلَ لَا نَعْبُدُونَ
إِلَّا اللَّهَ ۖ وَبِالْوَالِدَيْنِ

7.

لا

WASHOL : Larangan berhenti kecuali jika dibawahnya terdapat tanda awal ayat yang membolehkan waqof secara muthlaq, maka boleh berhenti tanpa diulangi lagi, bagi yang membolehkan waqof, seperti :

كُلَّمَا رَنَزَقُوا مِنْهَا مِنْ ثَمَرَةٍ رَنَزَقُوا قَالُوا هَذَا الَّذِي
رَنَزَقْنَا مِنْ قَبْلُ ۖ وَمَتَارَنَزَقْنَا هُمْ يُنفِقُونَ ۝

8.	صل	WAQOF MUSTACHHABWASLAH : Baik disambung, seperti : كُلُّ مَنْ عَلَيْهَا فَإِنْ وَيَقَىٰ وَجْهَ رَبِّكَ
9.	❖ ❖	WAQOF MU'ANAQOM : Boleh berhenti pada salah satu kata yang ada tanda tersebut diatasnya, seperti : ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِلْمُتَّقِينَ
10.	س	WAQOF SIMA'IE : Yaitu tempat waqof Nabi, waqof Ghuftron dan waqof MUNZAL (waqof Jibril), seperti : وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ يَعْلَمْهُ اللَّهُ (سُورَةُ الْبَقَرَةِ آيَةُ ١٧٧) قُلْ صَدَقَ اللَّهُ (سُورَةُ الْاٰنْشَارِ آيَةُ ٩٤)
11.	ل	Suatu tanda untuk menerangkan hukum waqofnya, seperti hukum waqof yang sesudahnya :
12.	سكتة (س)	Tanda berhenti sejenak tanpa mengeluarkan nafas (tidak bernafas) seperti : كَلَّا بَلْ عَصَاكَ رَأَىٰ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ
13.	ع	RUKU' tanda pembagian berhenti setiap hari untuk orang yang ingin menghafal AL-Qur'an dalam jangka dua tahun.

MAKHORIJUL HURUF

مَخَارِجُ الْحُرُوفِ

Makhroj Huruh artinya tempat atau letak dari mana huruf-huruf itu dikeluarkan. Menurut para ahlinya, tempat keluarnya huruf yang pokok ada lima, yaitu :

1 JAUF/ جَوْف artinya : dalam
huruf-hurufnya yaitu : ALIF (ا), WAWU (و) dan YAA' (ي)

2. HALQ/ حَلَق artinya : tenggorokan
Huruf-hurufnya : HAMZAH (ء), HAA' (ه), 'AIN (ع), ha' (ح),
OGHIN (غ) dan KHO' (خ)

3. LISAN/ لِسَان artinya : lidah
Huruf-hurufnya : QOF (ق), KAF (ك), JIM (ج), SYIEN (ش),
YAA' (ي), DLOOD (ض), LAAM (ل), NUN (ن), RO' (ر),
THO (ط), DAL (د), TA' (ت), SHOD (ص), ZAI (ز), DZHO (ظ),
TSA (ث) dan DJAL (ذ).

4. SYAFATANI/ شَفَاتَانِ artinya : dua bibir.
Huruf-hurufnya : FA' (ف), WAWU (و), BA' (ب) dan MIEM (م).

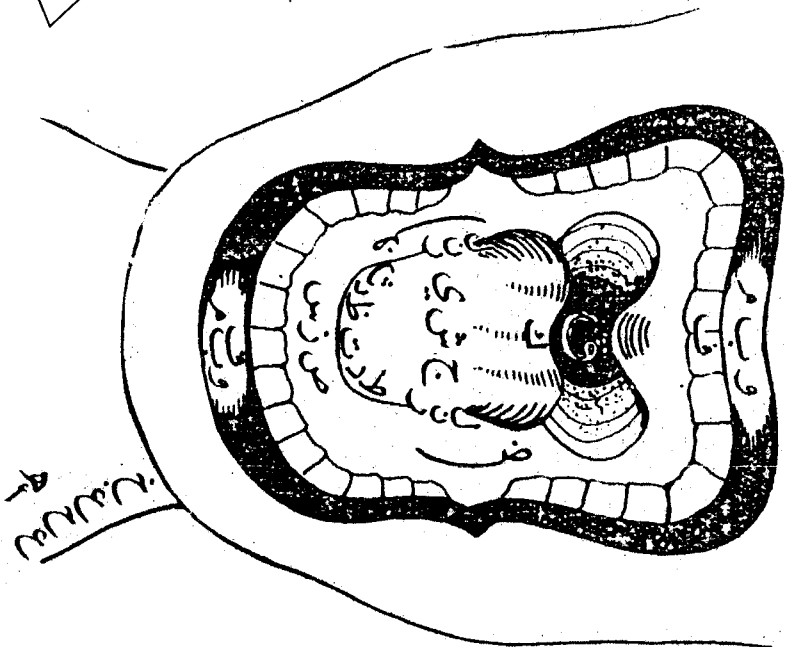
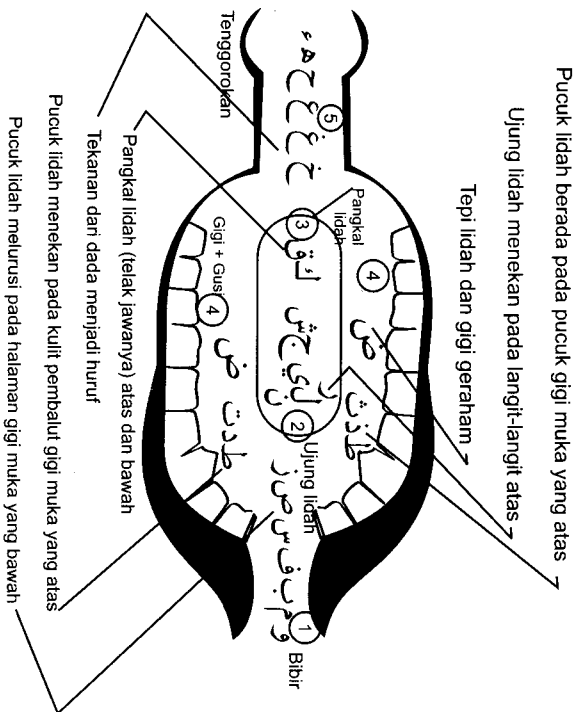
5. KHOISYUM/ خَيْسُوم artinya : dalam hidung.
(NUN ن ۛ ۛ ۛ) (م - ن) (م - ب) (م - م)

MAKHROJ-MAKHROJ HURUF

No.	Huruf-huruf	K e t e r a n g a n
1.	ه - ع	Keluarnya dari kerongkongan sebelah bawah, atas dada
2.	ح - ع	Keluarnya dari tengah-tengah kerongkongan.
3.	خ - غ	Keluarnya dari pangkal kerongkongan sebelah atas
4.	ص ز س	Keluarnya dari antara ujung lidah dan ujung gigi sebelah atas bagian bawah.
5.	ط د ت	Keluarnya dari antara ujung lidah dan pangkal kedua gigi muka sebelah atas.
6.	ل ن ر	Keluarnya dari antara dua tepi lidah (kanan dan kiri) dan antara gusi dan isit gigi atas sebelah muka.
7.	ج ش ي	Keluarnya dari tengah-tengah lidah dan lekuk-lekukan sebelah atas.
8.	ض	Keluarnya dari antara salah satu pinggir lidah sebelah kanan atau kiri dan geraham sebelah atas.
9.	ق	Keluarnya dari pangkal lidah bersama-sama dengan mekarnya lekuk-lekukan.
10.	ك	Keluarnya diantara pangkal lidah dibawah makhroj QOOF dan lekuk-lekuk sebelah atas.
11.	ف	Keluarnya diantara lapis bibir yang bawah dengan dua gigi depan yang sebelah atas.
12.	و ب م	Keluarnya diantara dua belah bibir dan sedikit direnggangkan bagi "WAWU" sedang bagi "MIM dan BA'" bibirnya dirapatkan.

MAKHROJ DAN SIFAT HURUF

Perhatikanlah gambar dibawah ini dan dimana huruf itu dikeluarkan. Tepatkanlah bacaan huruf-huruf Arab menurut gambar dibawah ini



PENUTUP

Agar anda lebih terampil lagi dalam membaca Al-Qur'an, maka dapat dipelajari dengan cara membaca banyak kalimat-kalimat Al-Qur'an, Sehingga benar-benar tahu hukumnya dalam kalimat itu dan bacaan pun menjadi lebih teratur.

Tentu kami menyarankan kepada pembaca untuk senantiasa membaca berbagai buku Tajwid lainnya, dengan harapan anda dapat lebih kaya lagi dalam memahami Ilmu Tajwid.

Mudah-mudahan buku yang kecil ini dapat bermanfaat bagi kita dan cukup menjadi dasar pengetahuan yang baik pula bagi kita, Amiiin.

Daftar Pustaka

Al-Qur'an Al Karim DEPAG

As'ad Humam, Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis, AMM
Yogyakarta

Abdullah As'aryi BA. Pelajaran Tajwid, Apolo - Surabaya

I Jarkasyi, Pelajaran Tajwid, trimurti Gontory - Ponorogo

A. Mas'ud Sjafi'i, Pelajaran Tajwid, Putra Jaya - Bandung

Romdoni Muslim Sag. Pelajaran Tajwid, Nur Insani - Jakarta

Tim LP. Ma'arif NU, Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an,
LP. Ma'arif NU Tulungagung.

Abdullah Asy'ari BA., Pelajaran Tajwid, Apollo - Surabaya